



## BANGUN KULTUR BUDAYA BERSIH Di Malioboro, Akan Ada 'Jaka dan Lisa'



KR-Lutfie

**Hafidh Asrom**

**YOGYA (KR)** - Meski kawasan kawasan Malioboro sudah semakin tampak indah dan nyaman untuk wisatawan, namun masih banyak juga masalah yang harus diatasi. Antara lain menyangkut kebersihan. Agar wisatawan tetap menjadikannya sebagai tujuan ut-

ma saat Yogya, maka hal ini harus dicarikan solusinya.

"Perawatan menjadi kunci pokok dari fasilitas yang sudah disediakan. Dulu ada tempat puntung rokok dan tempat sampah, tetapi karena tidak ada perawatan, bahkan fasilitas tersebut digunakan untuk hal yang tidak semestinya, maka lingkungan menjadi kotor," kata anggota DPD RI Drs HA Hafidh Asrom MM di hadapan para ketua komunitas kawasan Malioboro dalam dialog di Kantor DPD RI DIY Jalan Kusumanegara 133 Yogya, Selasa (4/11).

Dialog terbatas kawasan Malioboro putaran I tentang "Jalan Baru untuk Malioboro Bersih" ini diselenggarakan Forum Lintas Komunitas Malioboro dan Paguyuban Kawasan Malioboro bekerja sama dengan DPD RI DIY. Antara lain dihadiri Istijab (Ketua PHRI DIY), Nasrul Khan (Komisi B DPRD Kota Yogyakarta), Febri (Asita), Widodo (Himpunan Pemandu Wisata Indonesia) serta jajaran pemerintah DIY dan Kota Yogyakarta.

Hafidh Asrom berharap Malioboro bisa menjadi kawasan wisata kota seperti di luar negeri. Untuk itu harus ditata dan dirawat dengan baik. Semua pihak harus menciptakan budaya hidup yang bersih. "Ibarat rumah sendiri, kita masing-masing harus *ngopeni* rumah tersebut," katanya.

Agar suasana terasa indah dan nyaman dipandang, wakil rakyat Yogya ini juga menyarankan agar para pedagang tidak menumpuk dagangannya di tempat ber-

jualan. Sebaiknya, yang dipajang yang perlu-perlu saja. Selebihnya disimpan di gudang.

Sedang Istijab mengingatkan perlunya penambahan petugas untuk menciptakan Malioboro bersih. Sebaiknya seragam para petugas juga sama. Sedang untuk melayani wisatawan perlu adanya semacam Information Service.

Sedang Sujarwo Putro, Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro menjelaskan, untuk memberi pelayanan kebersihan Malioboro 24 jam, pihaknya berencana meluncurkan 'Jaka dan Lisa'. Jaka berarti "Jaga Kebersihan" dan Lisa adalah "Lihat Sampah Ambil". "Singkatan ini kita pakai supaya melekat di kesadaran pelaku dan pengunjung," katanya. **(Fie)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005